



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DARI KISAH ISTRI FIRAUN  
(ASIYAH BINTI MUZAHIM) DALAM SURAH AT-TAHRIM AYAT 11 DAN  
RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA:  
KAJIAN TAFSIR PENDIDIKAN**

**TESIS**

*Diajukan kepada Pogram Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat  
Guna Melengkapi Syarat dalam Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)*

**Oleh**

**MARYANI SASTERA  
NIM. 24010068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
1447 H/ 2026 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maryani Sastera  
Nim : 24010068  
Tempat dan Tanggal lahir : Lubuk Basung, 14  
MARET 1974 Pekerjaan : PNS

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dari Kisah Istri Firaun (Asiyah Binti Muzahim) dalam Surat Attahrim Ayat 11 dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter di Indonesia" benar-benar karya tulisan dan penelitian saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan seperlunya.

Padang, 14 Januari 2026

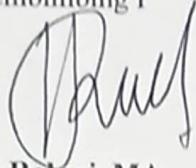


Maryani Sastera  
NIM: 24010068

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS**

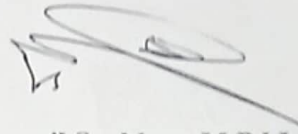
**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING TESIS  
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS**

Pembimbing I



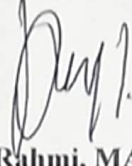
**Dr. Rahmi, MA**  
Padang, .....

Pembimbing II



**Dr. Ismail Syakban, M.Pd.I**  
Padang, .....

Mengetahui,  
Ketua Prodi



**Dr. Rahmi, MA**

Padang, .....

Nama : Maryani Sastera  
NIM : 24010068  
Judul Tesis : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dari Kisah Istri Firaun (Asiyah Binti Muzahim) dalam Surah At-Tahrim Ayat 11 dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter di Indonesia: Kajian Tafsir Pendidikan

## LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Telah Melaksanakan Ujian Tesis Pada :

Hari : Jumat  
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB  
Tempat : Ruang Seminar Program Pascasarjana UM Sumatera Barat

Terhadap Mahasiswa :

Nama : Maryani Sastera  
NIM : 24010068  
Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam  
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dari Kisah Istri Firaun (Asiyah Binti Muzahim) dalam Surah At-Tahrim Ayat 11 dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter di Indonesia: Kajian Tafsir Pendidikan

Sesuai Dengan Hasil Rapat Tim Penguji Tesis, Yang Bersangkutan Dinyatakan Lulus Dengan Nilai 94 Atau A<sup>-</sup>.

**Pembimbing I / Ketua**

**Dr. Rahmi, MA**

**Pembimbing II / Sekretaris**

**Dr. Ismail Syakban, M.PdI**

**Penguji I**

**Dr. Julhadi, MA**

**Penguji II**

**Dr. Mursal, MA.g**

**Mengetahui,  
Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**

**Dr. Mursal, M.Ag**

## ABSTRAK

**Maryani Sastera, NIM. 24010068.** Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dari Kisah Istri Firaun (Asiyah Binti Muzahim) dalam Surah At-Tahrim Ayat 11 dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter di Indonesia: Kajian Tafsir Pendidikan. Tesis Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam Surah At-Tahrim ayat 11. 2) Memaparkan relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak Asiyah binti Muzahim dalam surah at-Tahrim ayat 11 dengan pendidikan karakter di Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan dengan pendekatan metode kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah tafsir al-Misbah, tafsir Ibn Kasir dan tafsir al-Maraghi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku, jurnal dan artikel terkait dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan analisis teks. Analisis data kualitatif dilakukan dengan teknik analisis deskriptif dan analisis tematik.

Penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan, yakni: 1) Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam surah at-Tahrim ayat 1 diantaranya; sabar, istiqamah, tawakal dan keberanian. 2) Dalam konteks pendidikan karakter di Indonesia, sabar memiliki posisi strategis sebagai fondasi ketahanan karakter peserta didik. Istiqamah berkaitan erat dengan pembentukan integritas moral. Tawakal berperan penting dalam membentuk keseimbangan antara ikhtiar dan spiritualitas. Keberanian sangat dibutuhkan untuk membentuk peserta didik yang berani jujur, berani menyuarakan kebenaran, dan berani menolak praktik tidak bermoral.

**Kata Kunci:** Nilai Pendidikan Akhlak, At-Tahrim ayat 11, Pendidikan Karakter.

## ABSTRACT

**Maryani Sastera, NIM. 24010068.** Moral Education Values from the Story of Pharaoh's Wife (Asiyah Binti Muzahim) in Surah At-Tahrim Verse 11 and Its Relevance to Character Education in Indonesia: A Study of Educational Interpretation. Thesis of the Islamic Education Study Program, Postgraduate Program, Muhammadiyah University of West Sumatra 2026.

This study aims to: 1) Describe the values of moral education contained in Surah At-Tahrim verse 11. 2) Explaining the relevance of the moral education values of Asiyah binti Muzahim in Surah at-Tahrim verse 11 with character education in Indonesia.

The research used was library research with a qualitative method approach. The primary data sources were the interpretations of al-Misbah, Ibn Kasir, and al-Maraghi. Secondary data sources included books, journals, and articles related to the research. The data collection techniques used were documentation and text analysis. Qualitative data analysis was conducted using descriptive and thematic analysis techniques.

This study yields two conclusions: 1) The moral values contained in Surah At-Tahrim, verse 1, include patience, steadfastness, trust in God, and courage. 2) In the context of character education in Indonesia, patience plays a strategic role as the foundation for students' character resilience. Steadfastness is closely related to the formation of moral integrity. Trust in God plays a crucial role in establishing a balance between effort and spirituality. Courage is essential for developing students who are honest, speak the truth, and reject immoral practices.

**Keywords:** Moral Education Values, At-Tahrim verse 11, Character Education.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur pada Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya kepada penulis, sehingga tesis yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dari Kisah Istri Firaun (Asiyah Binti Muzahim) dalam Surah At-Tahrim Ayat 11 dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter di Indonesia: Kajian Tafsir Pendidikan” dapat diselesaikan seperti apa yang diharapkan. Shalawat beserta salam penulis doakan kepada baginda Rasulullah saw yang telah membimbing manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Tesis ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak akan terwujud tanpa dukungan, bimbingan, dan dorongan dari pihak-pihak terkait. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Bapak Dr. Riki Saputra, M.A yang telah memfasilitasi dan mendorong Program Magister Pendidikan Agama Islam untuk terus berkembang.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Bapak Dr. Mursal yang telah mendorong Program Magister Pendidikan Agama Islam untuk terus berkembang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagai seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

3. Ibu Dr. Rahmi, MA selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penelitian dan penulisan tesis.
4. Bapak Dr. Ismail Syakban, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penelitian dan penulisan tesis.
5. Bapak Isrizal, M.Pd selaku Kepala MTsN 1 Kota Padang yang telah memberikan kesempatan dan motivasi kepada penulis untuk melanjutkan studi.
6. Suamiku dan anak-anakku; Rahman, Rahiim, Fathan dan Faiz yang selalu memberikan doa, cinta, dorongan, semangat dan bantuan.
7. Ananda Andre Leo, S.Pd., Gr yang dengan ketulusan hati senantiasa menghadirkan doa, dukungan, dan penguatan di saat penulis berada dalam kelelahan dan kebimbangan. Kesabaran, keikhlasan, dan keyakinan yang diberikan menjadi sumber motivasi yang tak ternilai dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Rekan-rekan Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat atas kebersamaannya.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penyelesaian tesis ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagai seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan rendah hati, kritik dan teguran yang konstruktif diperlukan untuk perbaikan di masa depan. Selain itu, semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca secara keseluruhan dan membantu kemajuan ilmu pengetahuan.

Padang, 5 Januari 2026

Maryani Sastera  
NIM. 24010068

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Fokus Masalah .....	7
D. Batasan Masalah .....	7
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II : KAJIAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Pendidikan Akhlak .....	11
1. Pengertian Pendidikan Akhlak .....	11
2. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak .....	12
B. Asiyah Binti Muzahim .....	15
1. Riwayat Hidup Asiyah.....	15
2. Menjadi Istri Firaun.....	16
3. Pertemuan Asiyah dengan Nabi Musa.....	18
4. Doa Asiyah binti Muzahim.....	19
C. Surah At-Tahrim Ayat 11 .....	21
1. Ayat dan Terjemahan.....	21
2. Asbabun Nuzul Surah At-Tahrim .....	21
3. Kandungan Surah At-Tahrim.....	23
D. Pendidikan Karakter.....	25
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagai seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2. Nilai dan Pilar Pendidikan Karakter.....	27
3. Konsep Pendidikan Karakter Melalui PAI .....	28
E. Penelitian Terdahulu .....	30
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	44
B. Sumber Data Penelitian .....	44
C. Teknik Pengumpulan Data .....	45
D. Teknik Analisis Data.....	46
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian .....	48
1. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Surah at-Tahrim Ayat 11.....	48
2. Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Surah at-Tahrim Ayat 11 dengan Pendidikan Karakter di Indonesia .....	66
3. Makna yang Terkandung Dibalik Kehidupan Asiyah binti Muzahim dalam Surah at-Tahrim ayat 11 .....	80
B. Pembahasan .....	82
1. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Surah at-Tahrim Ayat 11.....	82
2. Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Surah at-Tahrim Ayat 11 dengan Pendidikan Karakter di Indonesia .....	87
3. Makna yang Terkandung Dibalik Kehidupan Asiyah binti Muzahim dalam Surah at-Tahrim ayat 11 .....	95
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah secara sadar membimbing siswa dalam pertumbuhan fisik dan mental untuk membangun kepribadian utama.<sup>1</sup> Pendidikan hanya memberikan materi tanpa nilai-nilai spiritual, kenyataannya ilmu pengetahuan akan lebih berbahaya tanpa akhlak mulia.<sup>2</sup> Pendidikan akhlak, di sisi lain, adalah proses mengajar, mempertahankan, membentuk, dan memberikan pendidikan moral dan kecerdasan berpikir baik secara formal maupun non-formal yang didasarkan pada ajaran Islam.<sup>3</sup>

Nabi Muhammad saw diangkat sebagai Rasulullah untuk meningkatkan akhlak manusia, oleh karena itu, pendidikan akhlak menjadi fokus utama agama Islam. Hal tersebut dijelaskan oleh Rasulullah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ (رواه أحمد)

Artinya: *Dari Abi Hurairah berkata, Rasulullah bersabda: Sesungguhnya saya diutus tidak lain hanyalah untuk menyempurnakan akhlak* (HR. Imam Ahmad).

Kemerosotan moral atau akhlak yang melanda masyarakat saat ini, mulai dari anak-anak hingga generasi muda sangat memprihatinkan, menjadi masalah yang

<sup>1</sup> Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Setia Pustaka, 2011), h. 21.

<sup>2</sup> Amin Zamroni, "Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak," *Sawwa*, Vol. 12, No. 2, 2017, pp.

242.

<sup>3</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007), h. 23.

dihadapi saat ini. Problema yang terjadi termasuk siswa yang tidak menghormati guru, mengucapkan kata-kata yang tidak sopan dan tidak pantas, kakak kelas yang secara paksa meminta uang kepada adik kelas, ribut dan mengganggu teman saat belajar, dan berantam dengan teman.<sup>4</sup>

Kemerosotan moral ini sangat jelas, terutama di kehidupan sehari-hari kita. Sebagian besar remaja menunjukkan gejala akhlak menyimpang, seperti tidak menghormati atau melawan orang tua mereka, terjerumus dalam perilaku seksual bebas, kehilangan disiplin dalam beribadah, memakai narkoba, bertindak tidak sopan, pendusta, dan tidak bertanggung jawab. Para remaja jelas melakukan tindakan-tindakan tersebut dengan sadar dan tanpa rasa bersalah, bahkan sepertinya mereka sudah terbiasa melakukannya.<sup>5</sup>

Banyak kasus yang terjadi di Indonesia berkaitan dengan akhlak generasi muda saat ini. Dalam kasus pertama, seorang anak laki-laki berusia 9 tahun dari Kota Sukabumi diduga menjadi korban bullying di sekolahnya. Korban mengalami trauma yang parah akibat kejadian ini, sehingga mereka tidak dapat pergi ke sekolah dan membutuhkan perawatan medis, termasuk operasi.<sup>6</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagai seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



<sup>4</sup> Nahriyah, "Problematika Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa SD Negeri 200411 Palopat Maria Kecamatan Hutaimbaru" (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2022), h. 8.

<sup>5</sup> Syapitri and Zainal Arifin, "Analisis Faktor Penyebab Menurunnya Pendidikan Akhlak Pada Remaja Di Desa Laut Dendang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang," *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 7, No. 2, 2024, pp. 250.

<sup>6</sup> Bulan Saima, "Indonesia Krisis Moral : Meningkatnya Kasus Perundungan Di Lingkungan Sekolah," *Kumparan*, 2023, <https://kumparan.com/bulan-salma/indonesia-krisis-moral-meningkatnya-kasus-perundungan-di-lingkungan-sekolah-211IFLxpmR3/1>.

Kasus kedua yaitu kasus bullying terhadap Joko Susilo seorang guru di Kendal, dimana Joko dikepung oleh para siswa dan ditendang hingga sepatunya lepas.<sup>7</sup> Dalam kasus ketiga, seorang siswa berinisial YA yang bersekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT), dikembalikan kepada orangtua karena melakukan kekerasan terhadap guru hingga babak belur. YA diketahui menganiaya guru olahraga yang bernama Alfred Kause (43).<sup>8</sup> Kasus ketiga, seorang siswa membacok guru karena dia sering menegur siswanya karena membolos di sekolah. Pada akhirnya, ketika guru sedang mengawasi ujian sekolah, siswa tersebut tiba-tiba datang dan membacok guru di leher dan lengan.<sup>9</sup>

Dalam kasus lain, Seorang oknum guru SMA berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) berinisial S (58) tertangkap basah bersama seorang mantan pelajar pria berinisial LVSZ (18) di dalam toilet sebuah rumah ibadah di Teluk Kabung Utara, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang. Kejadian sekitar pukul 10.45 WIB itu langsung menimbulkan kegaduhan dan menjadi perhatian publik karena melibatkan seorang tenaga pendidik yang seharusnya menjadi teladan.<sup>10</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagai seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



<sup>7</sup> Zunita Putri, "Guru Di Kendal Di-Bully, Muhammadiyah Bicara Pendidikan Akhlak," detikNews, 2018, <https://news.guru-di-kendal-di-bully-muhammadiyah-bicara-pendidikan-akhlak>.

<sup>8</sup> Sigiranus Marutho Bere, "Aniaya Guru Hingga Babak Belur, Siswa SMA Dikembalikan Pada Orangtua," Kompas.com, 2025, <https://regional.kompas.com/aniaya-guru-hingga-babak-belur-siswa-sma-dikembalikan-pada-orangtua>.

<sup>9</sup> Erlinda Rizkasari, "Marak Kasus Kekerasan Murid Kepada Guru, Siapa Yang Salah?," radarsukabumi.com, 2025, <https://marak-kasus-kekerasan-murid-kepada-guru-siapa-yang-salah/>.

<sup>10</sup> Muliadi Gani, "Oknum Guru SMA Di Padang Digerebek Bersama Pelajar Pria Di Toilet, Disdik Sumbar Proses Pemecatan," 2025, <https://prohaba.tribunnews.com/nusantara/45885/oknum-guru-sma-di-padang-digerebek-bersama-pelajar-pria-di-toilet-disdik-sumbar-proses-pemecatan>.

Dari banyaknya kasuk mengenai akhlak generasi muda saat ini, pendidikan akhlak menjadi salah satu solusi yang urgen dalam mengatasi persoalan tersebut. Pendidikan akhlak tidak hanya berfungsi membentuk pribadi yang baik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial agar generasi muda memiliki keteguhan iman dalam menghadapi berbagai tantangan zaman. Dalam konteks ini, Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam menyajikan banyak kisah teladan yang sarat dengan nilai pendidikan akhlak. Salah satu kisah teladan yang sangat relevan adalah kisah Asiyah binti Muzahim, istri Firaun, yang diabadikan dalam Surah At-Tahrim ayat 11.

Berdasarkan problematika-problematika akhlak generasi muda yang telah dikemukakan tadi, yang ditandai dengan menurunnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, pergaulan bebas, serta penggunaan media sosial yang tidak terkendali. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran akan hilangnya nilai moral dan spiritual pada generasi penerus bangsa. Oleh karenanya, penelitian ini menjadi penting karena berusaha menghadirkan solusi melalui nilai-nilai pendidikan akhlak dari teladan tokoh al-Qur'an.

Untuk itu pada tesis ini penulis merasa tertarik melakukan pembahasan ini dengan mengambil kisah salah seorang perempuan ahli syurga yang disebutkan rasulullah dalam hadistnya yaitu Asiyah binti Muzahim istri firaun. Disebutkan dalam hadist tersebut bahwasanya wanita-wanita penduduk surga yang paling utamanya itu adalah Khadijah binti Khuwailid, Fatimah binti Muhammad, Maryam binti Imran dan Aisyah binti Muzahim istri firaun.

Penulis lebih tertarik mengungkap nilai-nilai akhlak yang dimiliki oleh Asiyah ini dibanding dengan tiga perempuan yang disebutkan dalam hadist rasulullah, dengan tujuan untuk mengetahui apa sebenarnya keistimewaan akhlak yang dimiliki oleh Asiyah tersebut sehingga namanya disebutkan dalam hadist rasul sebagai salah seorang dari empat perempuan ahli surga yang utama. Padahal Asiyah adalah istri seorang firaun yang jelas-jelas disebutkan dalam al-Qur'an bahwasanya firaun adalah seorang raja paling kejam dan zhalim di bumi. Kalau tidak ada keistimewaan akhlak yang dimilikinya tidak mungkin rasul menyebutnya dalam hadistnya dan sebagai seorang istri dari raja yang zhalim tentunya Asiyah akan sangat sulit dalam mempertahankan keinginannya kepada Allah, tetapi Asiyah tidak terpengaruh untuk mengikuti ajaran suaminya yang zhalim tersebut.

Jika dibandingkan dengan tiga perempuan lain seperti Khadijah, Fatimah dan Maryam, melalui sejarah sudah diketahui bahwasanya Khadijah adalah istri pertama Nabi Muhammad saw, wanita pertama yang memeluk Islam (*Assabiqunal Awwalun*) dan pendukung utama dakwah Rasulullah saw. Khadijah juga seorang bangsawan Quraisy yang terpandang dan menikah dengan seorang Nabi, sudah pasti dari kehidupan pribadinya dan pendampingnya tidak akan mendapat tekanan.

Begitu juga dengan Fatimah binti Muhammad, anak seorang Rasul dan istri dari Ali bin Abi Thalib yang terkenal dengan ketaataannya, sudah pasti akan selalu mendukungnya dan membangun dalam ketaatan pada Allah Swt, jadi tidak diragukan kalau Fatimah termasuk salah seorang perempuan ahli surga.

Selanjutnya Maryam binti Imran adalah ibu dari Nabi Isa as, seorang wanita suci yang dalam Islam diabadikan namanya dalam al-Qur'an. Maryam adalah wanita pilihan yang disucikan oleh Allah Swt di atas seluruh perempuan di zamannya, jadi wajar kalau nama Maryam disebutkan dalam hadist sebagai salah seorang perempuan utama ahli surga.

Berbeda dengan Asiyah namanya disebut sebagai istri Firaun, mengapa Rasulullah menyebut namanya juga seorang ahli surga, keistimewaan akhlak apa yang dimilikinya, untuk mengetahui dan mengungkap hal itulah penulis mengambil judul **“Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dari Kisah Istri Firaun (Asiyah Binti Muzahim) Dalam Surah At-Tahrim Ayat 11 Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter di Indonesia: Kajian Tafsir Pendidikan”**.

## B. Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah yang disebutkan di atas, masalah-masalah berikut dapat diidentifikasi:

1. Kurangnya rasa hormat generasi muda sekarang kepada guru dan orang tua
2. Generasi muda sekarang gampang mengucapkan kata-kata kotor, kata-kata yang tidak sopan dan tidak pantas diucapkan

3. Generasi muda sekarang terjerumus dalam perilaku pergaulan bebas
4. Generasi muda sekarang suka melakukan bullying
5. Kehilangan disiplin dalam beribadah

### C. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan akhlak dari kisah istri Firaun (Asiyah binti Muzahim) dalam surah at-Tahrim ayat 11.

### D. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka tesis ini membatasi pembahasannya pada nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam surah at-Tahrim ayat 11 dengan menggunakan tafsir yaitu: pertama, tafsir al-Misbah karya Muhammad Quraish Shihab. Kedua, tafsir Ibnu Katsir karya Ibnu Katsir. Ketiga, tafsir al-Maraghi karya Ahmad Musthafa al-Maraghi.

### E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang disebutkan di atas adalah:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam Surah At-Tahrim ayat 11?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak Asiyah binti Muzahim dalam surah at-Tahrim ayat 11 dengan pendidikan karakter di Indonesia?

3. Apa saja makna yang terkandung dibalik kehidupan Asiyah binti Muzahim dalam surah at-Tahrim ayat 11?

#### F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam Surah At-Tahrim ayat 11.
2. Untuk memaparkan relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak Asiyah binti Muzahim dalam surah at-Tahrim ayat 11 dengan pendidikan karakter di Indonesia.
3. Untuk mengetahui makna yang terkandung dibalik kehidupan Asiyah binti Muzahim dalam surah at-Tahrim ayat 11.

#### G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan menghasilkan manfaat berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan khazanah keilmuan pendidikan Islam, khususnya dalam kajian nilai-nilai pendidikan akhlak yang bersumber dari al-Qur'an. Penelitian ini tidak hanya menambah wawasan keilmuan, tetapi juga memperkaya khazanah tafsir tematik yang relevan dengan kebutuhan pembinaan karakter di era modern. Selain itu, kajian ini diharapkan mampu

memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pembaca mengenai kandungan Surah at-Tahrim ayat 11, terutama dari sudut pandang pendidikan Islam, sehingga ayat tersebut tidak hanya dipahami secara tekstual, melainkan juga dapat diinternalisasikan dalam kehidupan nyata sebagai pedoman akhlak mulia.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai urgensi penanaman nilai-nilai akhlak sejak dini kepada anak-anak. Salah satu pendekatan yang efektif adalah melalui kisah-kisah keteladanan tokoh mulia yang diabadikan dalam al-Qur'an. Dengan menghadirkan figur teladan seperti Asiyah binti Muzahim, anak-anak dapat belajar meneladani sikap iman, kesabaran, dan keberanian dalam menghadapi tantangan. Melalui cara ini, nilai-nilai akhlak tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dapat ditanamkan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari.

### b. Bagi Pendidik

Penelitian ini berpotensi menjadi sumber inspirasi dalam pengembangan materi pendidikan akhlak yang berlandaskan nilai-nilai al-Qur'an. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan fondasi dalam merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga menekankan pada pembentukan karakter. Dengan demikian, penelitian ini

memberikan kontribusi nyata dalam upaya membangun generasi berakhlak mulia sesuai dengan tuntunan al-Qur'an.

c. Bagi Mahasiswa dan Peneliti Selanjutnya

Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah yang memperkaya studi tentang tokoh-tokoh perempuan dalam al-Qur'an. Melalui penelitian ini, keteladanan yang ditampilkan Asiyah binti Muzahim, dapat dikaji secara lebih mendalam dalam perspektif pendidikan akhlak dan pembinaan spiritual. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menghadirkan kontribusi teoritis bagi pengembangan keilmuan, tetapi juga membuka ruang bagi pemahaman yang lebih luas mengenai peran tokoh perempuan Qur'ani sebagai sumber inspirasi keteladanan moral dan spiritual bagi umat Islam di sepanjang zaman.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta atau pemegang hak cipta. Kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.